

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses peningkatan kemampuan serta keterampilan seseorang agar membentuk pribadi yang bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun masyarakat. (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003). Sekolah menjadi media pendidikan karakter, salah satunya karakter disiplin (Darajat, 1999) Hurlock dalam (Amri, 2016) mengartikan disiplin sebagai metode pembelajaran dalam rangka membentuk, menanamkan, ataupun menyempurnakan moral seseorang melalui cara yang disetujui oleh kelompok. Dalam lingkungan sekolah, tingkat kedisiplinan peserta didik yang satu dan lainnya dapat berbeda.

Dalam menjalankan tata tertib di sekolah, diperlukan adanya kesadaran penuh dari diri sendiri akan tujuan dan manfaatnya. Idealnya, tata tertib yang telah disusun untuk mendisiplinkan peserta didik perlu ditaati dengan kesadaran penuh agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Tetapi, dalam praktiknya masih banyak ditemukan fenomena penyimpangan sosial yang dilakukan oleh generasi penerus bangsa seperti, tawuran, penyalahgunaan narkoba, hal ini bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pada terbentuknya individu dengan kepribadian dan akhlak yang baik. (Bagus, 2011) Dalam ruang lingkup sekolah, masih banyak ditemukan fenomena ketidakdisiplinan, seperti: telat datang ke

sekolah, mangkir dari sekolah, menggunakan atribut yang tidak sesuai ketentuan, dan sebagainya.

Banyaknya pelanggaran terkait kedisiplinan di sekolah, menunjukkan urgensi perlunya pembinaan karakter disiplin. Hal ini dilakukan dengan harapan peserta didik mampu mengendalikan diri dan bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan mental dan moral.

Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib memiliki komitmen yang sama dengan tujuan pendidikan nasional, yakni untuk mengembangkan sikap spiritual, sosial, dan keterampilan seseorang. (Permendikbud, 2014) Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sangat menekankan pada kedisiplinan setiap anggotanya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat fenomena ketidakdisiplinan sebesar 52%, terlihat dari banyaknya peserta didik yang telat datang ke sekolah. Sementara itu, SMP Negeri 272 Jakarta adalah sekolah yang aktif dan konsisten menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, baik secara luring maupun daring. Ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 272 Jakarta juga aktif menjuarai berbagai perlombaan. Dalam pelaksanaannya, apabila terdapat peserta didik yang menunjukkan sikap taat pada peraturan, maka guru akan memberikan *reward* berupa pujian. Sementara itu, apabila tidak disiplin, maka akan diberikan hukuman dalam bentuk lisan berupa teguran, nasihat, *push up*, atau membaca dan memaknai Tri Satya dan Dasa Dharma. Apabila terus berulang, maka akan diberi hukuman yang lebih berat, seperti pemanggilan orang tua.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai “Hubungan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Karakter Disiplin Peserta Didik”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 272 Jakarta?
2. Adakah hubungan ekstrakurikuler pramuka dengan karakter disiplin peserta didik di SMP Negeri 272 Jakarta?

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian dibatasi pada bagaimana hubungan ekstrakurikuler pramuka dengan karakter disiplin peserta didik kelas VII di SMP Negeri 272 Jakarta.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat ditarik adalah, ”Apakah terdapat hubungan ekstrakurikuler pramuka dengan karakter disiplin peserta didik?”

## **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait pendidikan karakter, khususnya terkait karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan terkait seberapa besar pengaruh partisipasi dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin.

b. Bagi Pembina Pramuka

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait optimalisasi ekstrakurikuler pramuka agar menjadi lebih baik. Serta, menentukan metode serta media pembelajaran yang tepat dalam rangka menanamkan karakter disiplin.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya, memberikan pembelajaran terkait pendidikan kepramukaan, dan karakter disiplin dalam mematuhi peraturan atau tata tertib sekolah.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan kurikulum pendidikan kepramukaan, serta terus mendukung dan memfasilitasi terselenggaranya ekstrakurikuler pramuka yang lebih unggul.

*Memantapkan dan  
Memertabatkan Bangsa*